

## ABSTRAK

### GAMBARAN FASE DUKACITA SAAT UPACARA TRADISIONAL *RAMBU SOLO'* PADA KELUARGA DAN KERABAT YANG DITINGGALKAN

Ratnawati Helen Karoma

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Di daerah Tana Toraja, Sulawesi Selatan, terdapat sebuah upacara kematian yang berbeda dengan upacara-upacara kematian di daerah lain yang disebut *Rambu Solo'*. Kematian yang biasanya kental dengan suasana dukacita tidak terlihat pada upacara ini, melainkan berbagai ekspresi sukacita yang terlihat lewat gelak tawa pada upacara tersebut. Tujuan penelitian ini adalah melihat berada pada fase mana dukacita masyarakat Toraja pada saat upacara tradisional *Rambu Solo'*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara terhadap subjek penelitian selama upacara kematian berlangsung. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua belas orang dewasa berusia 24-72 tahun yang berasal dari berbagai kasta masyarakat di Tana Toraja. Keduabelas subjek tersebut berasal dari empat sanak keluarga yang mengalami kematian anggotanya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pihak keluarga dan kerabat almarhum/almarhumah, telah sampai pada fase terakhir dari dukacita. Penyimpanan jenazah di rumahnya serta persiapan upacara yang menyita banyak waktu dan tenaga membuat pihak keluarga masih memiliki waktu untuk melayani almarhum untuk terakhir kalinya, sehingga selama itu, dukacita yang dialami pihak keluarga dan kerabat semakin berkurang. Faktor lainnya adalah kedekatan subjek dengan almarhum/almarhumah, dimana subjek yang adalah keturunan langsung dari almarhum tidak menampakkan reaksi seperti subjek-subjek yang adalah kerabat saja. Kedekatan hubungan tersebut membuat pengaruh kematian berbeda di tiap subjek, sehingga menimbulkan fase dukacita yang berbeda pula. Pelaksanaan upacara kematian itu sendiri akhirnya menjadi suatu pesta rakyat yang membuat setiap orang untuk bersukacita dan menikmatinya. Pelaksanaan upacara kematian yang penuh dengan kemeriahan pesta menuntut keluarga untuk sibuk dengan segala hal yang berhubungan dengan upacara ini sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk larut dalam kesedihan.

## ABSTRACT

### DESCRIPTION STAGES OF GRIEVING IN TRADITIONAL CEREMONY RAMBU SOLO' ON THE FAMILY AND RELATIVES THAT ARE LEFT

Ratnawati Helen Karoma  
Faculty of Psychology  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2008

In Tana Toraja, South Sulawesi, there is a funeral ceremony that is different from funeral ceremonies in other areas, called *Rambu Solo'*. Death is closed to the sense of grief. However, it is not seen in this ceremony, except the real happiness that is seen in people's laugh in this funeral ceremony. This research was meant to see the description of stages of grieving of the family in this traditional ceremony *Rambu Solo'*.

This research used qualitative descriptive approach, that used data collecting method by interviewing the research subjects and observing subjects and the setting during the funeral ceremony. Subjects of this research were twelve adults who are 24-72 years old coming from various social-classes of Toraja society. Those twelve subjects were from four families and relatives that were left by one of their family.

The research finding showed that that the family and relative of the death person had come to the final stages of grieving. The process of laying death-body away at his/her house for long time and preparation of the ceremony that took a lot of time of the family made them still have time to serve his/her for the last time. While that, the grief that the family felt was decreased. Other factor is subject closeness with the deceased. This closeness made a different influence of death among the subjects, so it made a different stages of grieving too. The held of this ceremony finally become a society party that made everyone feel happy and enjoy it. This big and full of merriments ceremony made the family busy with all things that related to this ceremony, so they didn't have time to get into their sadness.